

## Efektivitas Media *Chromebook* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama

Isnaini Maharani<sup>1\*</sup>, Muhammad Isnaini<sup>2</sup>, Imam Tauhid<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; isnainimaharani686@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; muhammadisnaini\_uin@radenfatah.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; imamtauhid\_uin@radenfatah.ac.id

\* Korespondensi

Kata Kunci	Abstrak
Efektivitas Media; <i>Chromebook</i> ; Hasil Belajar.	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media <i>Chromebook</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Taman Siswa Musi Banyuasin, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan 57 siswa kelas VIII dan IX sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan <i>Chromebook</i> meningkatkan nilai rata-rata siswa menjadi 68,28%, dengan persentase keberhasilan siswa meningkat dari 31,5% sebelum penggunaan menjadi 92,9% setelahnya. Temuan ini menunjukkan bahwa <i>Chromebook</i> tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga pemahaman terhadap materi pelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media ini antara lain metode pengajaran yang interaktif, akses terhadap sumber belajar yang beragam, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Integrasi media <i>Chromebook</i> dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan pemanfaatan teknologi untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan.
<b>Keywords</b> Effectiveness Media; <i>Chromebook</i> ; Learning Outcomes.	<b>Abstract</b> This study aims to evaluate the effectiveness of using Chromebook media in improving student learning outcomes at SMP Taman Siswa Musi Banyuasin, especially in Islamic Religious Education subjects. The method used was descriptive with a quantitative approach, involving 57 students in grades VIII and IX as samples. The results showed that the use of Chromebooks increased the average student score to 68.28%, with the percentage of student success increasing from 31.5% before use to 92.9% afterwards. This finding indicates that Chromebooks not only increased student engagement, but also comprehension of the subject matter. Factors that influence the effectiveness of using this media include interactive teaching methods, access to diverse learning resources, and teachers' ability to manage learning. The integration of Chromebook media in the learning process proved to be effective in improving student learning outcomes, and it is important for schools to continue to develop the utilization of technology to achieve optimal results in education.
This is an open access article under the <a href="#">CC BY-SA</a> license.	
	
Sitasi: Maharani, I., Isnaini, M., & Tauhid, I. (2025). Efektivitas Media <i>Chromebook</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama. <i>Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains</i> , 14(1).	

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam suatu lingkungan tertentu (Mardeli & Sukirman, 2023). Pendidikan dapat dipandang sebagai proses penting untuk memenuhi janji kemerdekaan. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi masa depan yang juga berkualitas (Syarnubi, 2019). Pendidikan dalam makna yang luas mencakup seluruh pengalaman belajar positif yang kita dapatkan sepanjang hidup, di mana pun dan dalam situasi apa pun. Ini berarti pendidikan adalah proses berkelanjutan seumur hidup. Sementara itu, dalam arti sempit, pendidikan merujuk pada usaha terstruktur di lembaga formal untuk membekali siswa dengan kompetensi yang mumpuni serta pemahaman mendalam tentang relasi dan isu sosial (Pristiwanti et al., 2022).

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan adalah upaya yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus

pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan potensi diri siswa secara holistik, mencakup aspek spiritual, moral, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan negara (Undang-Undang RI, 2003).

Dalam ruang lingkup pendidikan perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap perubahan sistem pembelajaran. Teknologi termasuk sumber daya multimedia, simulasi interaktif, dan realitas virtual, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pembelajaran aktif. Selain itu, integrasi teknologi memfasilitasi pengajaran yang dipersonalisasi, memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatan dan kebutuhan individu mereka (Rukmana et al., 2023). Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi di era digital atau Revolusi Industri 4.0, dunia pendidikan menghadapi peluang sekaligus tantangan baru (Aspi & Syahrani, 2022). Transformasi signifikan dalam sistem pembelajaran turut mengubah perspektif pendidik terkait penyediaan fasilitas dan kebutuhan belajar siswa, termasuk penggunaan media pembelajaran di kelas. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi berpotensi memperkaya, membuat pembelajaran lebih menarik, serta membentuk pola interaksi yang dapat meningkatkan daya ingat siswa, terutama dalam hal efektivitas pembelajaran.

Salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan keefektifan belajar adalah media pembelajaran, media pembelajaran ini perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan cara yang efektif, efisien, dan berhasil guna. Keberhasilan pembelajaran ditandai oleh dua aspek penting pertama, adanya proses belajar yang dialami oleh peserta didik dan kedua, tindakan serta strategi yang diterapkan oleh pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran tersebut (Fadil, 2022).

Media memiliki kedudukan yang sangat signifikan dalam konteks pembelajaran dan merupakan salah satu elemen yang memerlukan perhatian khusus dari guru. Berbagai macam teknologi dan perangkat dapat dimanfaatkan dan diintegrasikan untuk mengoptimalkan kinerja pembelajaran melalui penggunaan media. Sebagai ilustrasi, perangkat keras *Chromebook* telah menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih individual dan interaktif. *Chromebook* ini akan menjadi media alternatif yang cocok digunakan oleh para pendidik dalam proses pembelajaran untuk menarik perhatian dan minat siswa serta mendukung kolaboratif antara siswa dan guru. Dalam hal ini siswa akan terfokus pada hal-hal yang belum mereka jumpai sebelumnya dan secara tidak langsung minat yang akan mendorong mereka agar belajar dan mempelajari perkembangan teknologi (Asmawati, 2023).

*Chromebook* adalah sebuah perangkat yang menggunakan *Chrome-OS*, dikembangkan oleh Google untuk meningkatkan pengalaman web yang lebih baik untuk pengguna. Menurut Saran dalam Wiranata yang mendefinisikan keunikan *Chromebook* dengan cara lain bahwa sistem operasi, *Chrome-OS*, "adalah sistem operasi berbasis Linux yang bergantung pada aplikasi berbasis *cloud* dengan *browser Chrome* sebagai antarmuka pengguna utamanya" (Wiranata, 2022).

Sebagai perangkat yang dirancang aman untuk siswa, *Chromebook* juga dikenal mudah dan sederhana dalam pengoperasiannya. Selain itu, perangkat ini memiliki kemampuan pembaruan otomatis dan pengelolaan yang efisien. Penggunaan *Chromebook* memerlukan akun belajar.id (Alifa et al., 2024). Pengoperasian *Chromebook* yang optimal dan terkelola melalui satu akun utama, yaitu akun induk sekolah yang terhubung dengan seluruh perangkat siswa, menjadi salah satu kelebihannya. *Chromebook* berfungsi untuk menjalankan beragam perangkat lunak. Layanan Google dan karakteristik *Chromebook* inilah yang menjadi nilai tambah dibandingkan jenis teknologi dan perangkat lainnya (Mardiyah et al., 2023).

Dengan menggunakan penyimpanan yang hanya berbasis *cloud*, *Chromebook* biasanya tidak

memiliki banyak aplikasi atau perangkat lunak lokal serta tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar di perangkat, sehingga dapat digunakan baik secara offline maupun online (Kresnadi et al., 2023). Untuk menggunakan *Chromebook* offline, akun pengguna harus terdaftar dan disinkronkan dengan akun *Google*. Sinkronisasi ini penting agar aplikasi dapat diakses saat login. Beberapa aplikasi offline tidak berfungsi dalam mode tamu. Meskipun tanpa internet, pengguna masih dapat memeriksa email, mengakses media pembelajaran dari penyimpanan lokal, dan membuka file dari komputer lain melalui jaringan lokal (Pertama, 2021). Pengguna *Chromebook* umumnya mengunduh aplikasi melalui Google Play Store atau Google Web App Store. Menariknya, platform ini juga memungkinkan perolehan aplikasi berbasis Android yang dapat dioperasikan pada perangkat *Chromebook*. Untuk menunjang penggunaan aplikasi secara daring tanpa kendala, *Chromebook* dilengkapi dengan baterai yang menawarkan masa pakai yang cukup panjang, berkisar antara 9 sampai 12 jam (Pertama, 2020).

Namun, meskipun banyak lembaga pendidikan di luar yang telah mengadopsi teknologi ini, di Indonesia, penggunaan perangkat seperti *Chromebook* dalam proses pembelajaran masih tergolong minim. SMP Taman Siswa Musi Banyuasin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah berkomitmen untuk menerapkan teknologi digital berbasis *Chromebook* berdasarkan hasil keputusan rapat pada tahun 2020 dalam proses belajar mengajar. Meskipun demikian, sebelum penggunaan media ini hasil belajar siswa di sekolah menunjukkan adanya variasi yang signifikan, dengan sebagian besar 52,7% siswa masih memiliki nilai berada di bawah rata-rata dengan berkisar 65–74. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas penggunaan media *Chromebook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan telaah terhadap lima penelitian sebelumnya, terdapat beberapa celah (gap) yang dapat menjadi dasar penelitian. Penelitian oleh Andika et al. (2024) lebih menitikberatkan pada pengaruh *Chromebook* terhadap hasil belajar dalam konteks materi sosial informatika, sementara studi oleh Asidin et al. (2024) dan Sufiana et al. (2025) fokus pada penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan ujian daring tanpa menyoroti aspek peningkatan hasil belajar secara umum. Mardiyah et al. (2023) mengkaji media *Chromebook* dalam konteks keterampilan menulis cerpen pada kelas IX secara spesifik, sedangkan Ratnawati et al. (2025) meninjau penerapan manajemen mutu terpadu dalam penggunaan *Chromebook*, bukan efektivitas media itu sendiri dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, belum terdapat penelitian yang menguji efektivitas penggunaan media *Chromebook* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Chromebook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan *Chromebook*, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Chromebook* dalam proses pembelajaran di SMP Taman Siswa Musi Banyuasin. Dengan harapan, penggunaan media ini dapat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa, memfasilitasi akses ke sumber informasi yang lebih luas, dan mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pencatatan data dan menghasilkan temuan berupa angka yang

memudahkan analisis statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi dan memaparkan nilai dari satu atau beberapa variabel independen tanpa membandingkan atau menghubungkannya. Analisis deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran data yang komprehensif dan detail sehingga mempermudah interpretasi serta pengambilan keputusan berbasis data.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII dan IX SMP Taman Siswa Musi Banyuasin, dengan jumlah keseluruhan 57 siswa. Pemilihan kelas VIII dan IX sebagai sampel didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan bahwa masing-masing tingkatan kelas di SMP Taman Siswa hanya terdiri dari satu kelas, dengan total beranggotakan 57 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu 1 guru Pendidikan Agama Islam, 19 siswa kelas VIII dan 38 kelas IX SMP Taman Siswa Musi Banyuasin. Jika sampel  $<100$  maka diambil semua sedangkan jika  $>100$  bisa diambil 20-25% atau 30-35%. Dari pernyataan di atas bahwa pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Biasanya jika populasinya relative kecil, misalnya kurang dari 100 orang. Dalam penelitian ini menerapkan tiga teknik pengumpulan data yakni, observasi, dokumentasi dan penyebaran angket. Penelitian ini menggunakan angket dengan skala *Likert* untuk siswa dan skala *Likert* dan *Guttman* untuk guru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif statistik dan analisis efektivitas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Indikator Ketercapaian Ketuntasan Belajar

Berikut ketuntasan belajar siswa berupa nilai tugas saat pembelajaran, kuis, serta ulangan akhir bab dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ketercapaian Ketuntasan Belajar Kelas VIII

Jumlah Siswa	Rata-rata Tugas	Rata-rata Kuis	Rata-rata Ulangan	Rata-rata Nilai Akhir	Keterangan
18 siswa	84,06	84,78	86,17	84,91	Tuntas
1 siswa	76	72	74	73	Tidak Tuntas

Berdasarkan data yang diperoleh, dari total 19 siswa yang dievaluasi, sebanyak 18 siswa (94,7%) telah mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai akhir sebesar 84,91, sementara hanya 1 siswa (5,3%) yang belum tuntas dengan rata-rata nilai akhir 73. Nilai rata-rata pada setiap komponen penilaian (tugas, kuis, dan ulangan) siswa yang tuntas juga menunjukkan konsistensi di atas angka 80, yang mencerminkan penguasaan materi yang baik secara menyeluruh. Sebaliknya, siswa yang tidak tuntas memiliki nilai komponen yang lebih rendah, khususnya pada kuis, yang dapat menjadi indikator lemahnya pemahaman atau kurangnya persiapan pada aspek tersebut. Hal ini menggambarkan keberhasilan penggunaan media *Chromebook* dalam proses pembelajaran, meskipun tetap diperlukan upaya lebih untuk mendukung siswa yang belum mencapai ketuntasan agar dapat meningkatkan pemahaman mereka di masa depan.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Ketercapaian Ketuntasan Belajar Kelas IX

Jumlah Siswa	Rata-rata Tugas	Rata-rata Kuis	Rata-rata Ulangan	Rata-rata Nilai Akhir	Keterangan
35 siswa	83,91	83,77	84,77	84,13	Tuntas

3 siswa	72,67	63,33	56,67	64,67	Tidak Tuntas
---------	-------	-------	-------	-------	--------------

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa, yaitu 35 dari 38 siswa (92,1%), telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata akhir 84,13, menunjukkan pencapaian yang sangat baik secara keseluruhan. Sementara itu, 3 siswa (7,9%) belum mencapai ketuntasan, dengan rata-rata nilai akhir hanya 64,67, yang dipengaruhi terutama oleh nilai ulangan akhir bab yang sangat rendah (rata-rata 56,67). Hal ini menggambarkan keberhasilan penggunaan media *Chromebook* dalam proses pembelajaran, meskipun tetap diperlukan upaya lebih untuk mendukung siswa yang belum mencapai ketuntasan agar dapat meningkatkan pemahaman mereka di masa depan.

### 3.2. Indikator Keefektifan Kegiatan Siswa

Manfaat menggunakan *Chromebook* dalam pembelajaran. Berdasarkan dari hasil jawaban siswa maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Manfaat menggunakan *Chromebook* dalam pembelajaran

No. Soal	Skor soal	Frekuensi	Hasil
1	5	31	77,5%
2	4	24	60%
3	5	26	65%
4	4	28	70%
5	4	25	62,5%

Tingkat perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan dari hasil jawaban siswa maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung

No. Soal	Skor soal	Frekuensi	Hasil
6	1	35	87,5%
7	4	24	60%

Rekapitulasi jawaban dari 57 siswa, total skor riil yang diperoleh adalah 724. Sementara itu, skor harapan yang dihitung berdasarkan jumlah responden dikalikan dengan skor tertinggi per item dan jumlah item pertanyaan menghasilkan angka 1.196. Selanjutnya, diperoleh skor efektivitas sebesar 60.5%. Berdasarkan standar pengukuran efektivitas yang jika skor 60% - 79,9% tingkat capaian dari indikator keefektifan kegiatan siswa adalah *Cukup Efektif*.

### 3.3. Indikator Respon Siswa terhadap Pembelajaran Positif

Ketertarikan kegiatan pembelajaran menggunakan *Chromebook*. Berdasarkan dari hasil jawaban siswa maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Ketertarikan kegiatan pembelajaran menggunakan *Chromebook*

No. Soal	Skor soal	Frekuensi	Hasil
8	5	34	85%
9	4	36	90%
10	4	32	80%

11	5	29	72,5%
----	---	----	-------

Rekapitulasi jawaban dari 57 siswa, skor riil yang terkumpul adalah 587. Sementara itu, skor harapan yang dihitung dari perkalian jumlah responden, skor tertinggi per item, dan jumlah item pertanyaan menghasilkan angka 912. Selanjutnya, diperoleh skor efektivitas sebesar 64.4%. Berdasarkan standar pengukuran efektivitas yang jika skor 60% - 79,9% tingkat capaian dari indikator respon siswa terhadap pembelajaran positif adalah *Cukup Efektif*.

### 3.4. Indikator Hasil Belajar

Tabel 6. Mengukur pemahaman, penguasaan materi, dan kemampuan siswa berpikir kritis

No. Soal	Skor soal	Frekuensi	Hasil
12	4	32	80%
13	4	28	70%
14	4	33	82,5%
15	4	24	60%

Rekapitulasi hasil jawaban dari 57 siswa, total skor riil yang didapatkan adalah 468. Sementara itu, perhitungan skor harapan yang didasarkan pada jumlah responden dikalikan skor maksimum per item dan jumlah item pertanyaan menghasilkan angka 684. Selanjutnya diperoleh skor efektivitas sebesar 68.4%. Berdasarkan standar pengukuran efektivitas yang jika skor 60% - 79,9% tingkat capaian dari mengukur pemahaman, penguasaan materi, dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis adalah *Cukup Efektif*.

Tabel 7. Mengukur sikap, motivasi, dan perasaan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *Chromebook*

No. Soal	Skor soal	Frekuensi	Hasil
16	5	26	65%
17	4	26	65%
18	5	34	85%

Rekapitulasi jawaban dari 57 siswa, skor riil yang didapatkan adalah 404. Sementara itu, skor harapan yang dihitung berdasarkan perkalian jumlah responden, skor tertinggi per item, dan jumlah item pertanyaan menghasilkan angka 513. Selanjutnya, diperoleh skor efektivitas sebesar 78.7%. Berdasarkan standar pengukuran efektivitas yang jika skor 60% - 79,9% tingkat capaian dari mengukur sikap, motivasi, dan perasaan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *Chromebook* adalah *Cukup Efektif*.

Tabel 8. Mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan praktis

No. Soal	Skor soal	Frekuensi	Hasil
19	4	35	87,5%
20	4	28	70%
21	4	26	65%

Rekapitulasi jawaban dari 57 siswa, skor riil yang terkumpul adalah 356. Sementara itu, skor harapan yang dihitung dari perkalian jumlah responden, skor tertinggi per item, dan jumlah item pertanyaan menghasilkan angka 513. Selanjutnya, diperoleh skor efektivitas sebesar 69.4%. Berdasarkan standar pengukuran efektivitas yang jika skor 60% - 79,9% tingkat capaian dari mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan praktis, baik dalam menggunakan teknologi atau dalam menyelesaikan tugas terkait dengan pembelajaran adalah *Cukup Efektif*.

Tabel 9. Total rata-rata keefektifan media *Chromebook*

No	Indikator	Rata-rata	Penafsiran
1	Manfaat menggunakan <i>Chromebook</i> dalam pembelajaran	60,5	Cukup Efektif
2	Tingkat perhatian saat pembelajaran berlangsung	62,5	Cukup Efektif
3	Ketertarikan kegiatan pembelajaran dalam menggunakan <i>Chromebook</i>	64,4	Cukup Efektif
4	Mengukur pemahaman, penguasaan materi, dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis.	68,4	Cukup Efektif
5	Mengukur sikap, motivasi, dan perasaan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan <i>Chromebook</i> .	78,7	Cukup Efektif
6	Mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan keterampilan praktis, baik dalam menggunakan teknologi atau dalam menyelesaikan tugas terkait dengan pembelajaran.	69,4	Cukup Efektif
Total		68,28	Cukup Efektif

Dari perhitungan di atas mengenai rata-rata dalam keefektifan media *Chromebook* diperoleh hasil rata-rata 68,28. Hasil menunjukkan bahwa terdapat keefektifan media *Chromebook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Taman Siswa Musi Banyuasin. Meskipun hasil ini belum mencapai kategori sangat efektif, namun angka tersebut menunjukkan bahwa media *Chromebook* merupakan alat yang berpotensi dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan capaian akademik siswa secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan di SMP Taman Siswa Musi Banyuasin pada tanggal 18 Februari sampai 20 Maret 2025, dilakukan dengan menyebarkan kuisioner angket berisi 21 item pernyataan kepada 57 siswa kelas VIII dan IX. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan analisis deskriptif statistik dan analisis efektivitas. Berdasarkan data hasil temuan, penggunaan media *Chromebook* terbukti secara nyata meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Rata-rata nilai siswa yang menggunakan *Chromebook* mencapai 68,28%, menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup signifikan. Hal ini memperlihatkan bahwa *Chromebook* berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi kelas dan lebih berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Interaksi yang lebih baik ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan komunikasi yang penting untuk perkembangan mereka di masa depan.

Temuan ini juga mengungkapkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Chromebook*. Sebelum penggunaan *Chromebook*, hanya 31,5% siswa

yang mencapai ketuntasan belajar. Namun, setelahnya, angka keberhasilan melonjak menjadi 92,9%, menunjukkan bahwa *Chromebook* tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman materi. Efektivitas penggunaan *Chromebook* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk metode pembelajaran yang tepat, akses ke sumber belajar yang beragam, dan interaksi yang baik antara siswa dan guru. Keterlibatan aktif siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, serta dukungan dari lingkungan sekitar juga berkontribusi pada keberhasilan proses pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Analisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner angket menggunakan skala *Likert* menunjukkan bahwa nilai rata-rata secara keseluruhan dalam keefektifan penggunaan media *Chromebook* diperoleh hasil rata-rata 68,28. Hasil menunjukkan bahwa terdapat keefektifan media *Chromebook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Taman Siswa Musi Banyuasin. Hal ini juga menunjukkan terdapat peningkatan signifikan dalam persentase siswa yang berhasil, dari 31,5% sebelum penggunaan menjadi 92,9% setelahnya. Hal ini menandakan bahwa *Chromebook* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga pemahaman materi pelajaran. Penggunaan media *Chromebook* dalam pembelajaran di SMP Taman Siswa Musi Banyuasin terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Efektivitas *Chromebook* sebagai media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti metode pengajaran yang tepat, akses mudah ke sumber belajar digital, peningkatan interaksi dan kolaborasi siswa-guru, keterlibatan aktif siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi, respon positif siswa terhadap media, serta faktor internal (motivasi, kepercayaan diri) dan eksternal (dukungan keluarga, lingkungan sekolah) siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil yang optimal dan mencapai tujuan.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Chromebook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMP Taman Siswa Musi Banyuasin, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke konteks sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif melalui angket skala *Likert*, sehingga tidak menangkap secara mendalam pengalaman subjektif siswa dan guru dalam menggunakan *Chromebook*. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan melibatkan wawancara atau observasi langsung untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media pembelajaran digital. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan di berbagai jenjang pendidikan dan wilayah yang berbeda untuk melihat konsistensi temuan dan memperluas cakupan generalisasi hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Z. I., Sufyadi, S., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan *Chromebook* Sebagai Penunjang Pembelajaran Bagi Siswa Di SMPN 1 Banjarmasin. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 23(2). <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>
- Andika, C. V., Dharmayanti, W., Yolanda, Y., Sherly, A. P., & Nurfaizi, N. (2024). Pengaruh Penggunaan *Chromebook* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Santa Monika Padamateri Dampak Sosial

- Informatika. *Indonesian Journal of Techniques and Education Techniques*, 2(1), 38–44.
- Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., & Suparto. (2023). *Pengantar Statistika*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Asidin, K., Umar, U., & Takdir, T. (2024). Penggunaan Chromebook dalam pembelajaran PAI dan ujian online. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 5(1), 46–59.
- Asmawati. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pai di Upt Smp Negeri 1 Sinjai*. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Fadil, A. (2022). Hubungan Gaya Mengajar Guru Fikih terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(2), 237–241. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14668>
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). Pemanfaatan Chromebook Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i1.2028>
- Mardeli, M., & Sukirman, S. (2023). Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Di Smp Negeri Sekota Palembang. *Amin: Journal International Islamic Education & Knowledge Integration*, 1(2).
- Mardiyah, S., Wardiah, D., & Fitriani, Y. (2023). Pemanfaatan Media Chromebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX A SMP Negeri 4 Simpangkatis. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 89–96.
- Pertama, D. S. M. (2020). *Buku 1 Peralatan Tik Bantuan 2020*. Repositori Kemdikbud.
- Pertama, D. S. M. (2021). *Buku 7 Mengoperasikan Chromebook Secara Offline*. Repositori Kemdikbud.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Ratnawati, E., Arini, A., Azainil, A., Haeruddin, H., & Ramli, M. (2025). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Penggunaan Chromebook Untuk Pembelajaran Di SMP. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 524–533.
- Rukmana, A. Y., Supriandi, & Wirawan, R. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 460–472. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.541>
- Sufiana, I., Abbas, N., Fathurohman, A., Pangesti, Y. B., & Robbani, I. J. (2025). Efektivitas Penggunaan Chromebook Dalam Mendukung Pembelajaran Digital Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Baitul Qur'an Cendekia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 384–396.
- Syarnubi, S. (2019). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230>
- Undang-Undang RI. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wiranata, W. (2022). *Efektivitas Penggunaan Chromebook Dalam Penerapan Pembelajaran Flipped Classroom Berbasis E-Learning Google Classroom Pada Konsep Unsur Dan Senyawa*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.